

KEARIFAN LOKAL SISTEM *KARANG MEMADU* DI DESA ADAT PENGLIPURAN, BANGLI, BALI DALAM MENCEGAH POLIGAMI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

Ida Ayu Sintya Ratna Dewi¹

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: ayu.sintya@undiksha.ac.id¹

Abstrak

Kearifan lokal sistem *karang memadu* merupakan suatu hukum adat yang melarang adanya poligami yang terdapat di Desa Adat Penglipuran, Bangli, Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dibangunnya sistem *karang memadu* di Desa Adat Penglipuran, kearifan lokal yang terdapat dalam *karang memadu*, aspek-aspek yang terdapat dalam sistem *karang memadu* yang berpotensi sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, wawancara, observasi, serta studi dokumen. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kearifan lokal sistem *karang memadu* di Desa Adat Penglipuran dibangun untuk melindungi kaum wanita dari poligami, yang dimana *karang memadu* dipandang sangat efektif dalam mencegah poligami di Desa Adat Penglipuran. Adapun kearifan lokal yang terdapat dalam *karang memadu* yaitu dapat dikategorikan sebagai kearifan lokal yang berwujud nyata (*tangible*) dan kearifan lokal yang tidak terwujud (*intangible*). Serta kearifan lokal sistem *karang memadu* ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA kelas XII pada materi kearifan lokal dan pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan pada aspek-aspek yang terdapat dalam Taksonomi Bloom, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kata kunci: *karang memadu*, kearifan lokal, sumber belajar

THE LOCAL WISDOM OF THE KARANG MEMADU SISTEM IS IN PENGLIPURAN VILLAGE, BANGLI, BALI IN PREVENTING POLYGAMY AND ITS POTENTIAL AS A SOURCE OF SOCIOLOGY LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL.

Ida Ayu Sintya Ratna Dewi¹

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: ayu.sintya@undiksha.ac.id¹

Abstract

The local wisdom of the karang memadu sistem is a customary law that prohibits polygamy found in Penglipuran Customary Village, Bangli, Bali. This research aims to find out the background of the construction of the karang memadu sistem in Penglipuran Customary Village, local wisdom contained in karang memadu, aspects contained in the karang memadu sistem that have the potential as a source of sociology learning in high school. The research method used is descriptive with qualitative shorts, data collection techniques in this study using purposive sampling, interviews, observations, and document studies. In checking the validity of the data, researchers used triangulation methods. The results of this study showed that the local wisdom of the karang memadu sistem in Penglipuran Customary Village was built to protect women from polygamy, which is seen as very effective in preventing polygamy in Penglipuran Customary Village. As for the local wisdom contained in the karang memadu can be categorized as real tangible local wisdom (tangible) and local wisdom that does not materialize (intangible). As well as the local wisdom of this karang memadu sistem can be used as a source of sociology learning in high school class XII on local wisdom material and community empowerment by putting forward on aspects contained in Bloom Taxonomy, namely cognitive, affective and psychomotor.

Keywords: karang memadu, local wisdom, learning resources